

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Mengenai perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan waktu, kedisiplinan menegakkan aturan, kedisiplinan sikap, kedisiplinan beribadah, ada beberapa aspek perencanaan yang digunakan, yakni prakiraan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan, pengembangan prosedur, penetapan dan interpretasi kebijakan. Beberapa aspek tersebut sangat penting digunakan ketika menyusun suatu rencana karena dengan adanya prakiraan yang akurat, penetapan tujuan yang jelas, program serta jadwal yang terstruktur, para guru memiliki panduan dan kerangka kinerja yang mendukung pelaksanaan tugas dengan lebih disiplin. Sementara prosedur yang berkembang dengan baik memberikan standar operasional yang harus diikuti, begitu pula dengan adanya penetapan dan interpretasi kebijakan yang konsisten juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan profesional.
2. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan pengimplementasian rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Peran kepala madrasah tidak hanya mengarahkan, tetapi juga dapat memberi inspirasi para guru untuk mematuhi aturan yang berlaku. Upaya untuk menanamkan disiplin guru dapat dilakukan melalui proses penyadaran dengan pemberian contoh seperti datang dan pulang harus sesuai jam pada aturan yang sudah ditetapkan, membiasakan menerapkan disiplin sikap dengan menunjukkan sikap tidak gegabah dalam melakukan sesuatu, bersikap baik berakhlakul karimah, kemudian dapat dengan senang hati melakukan berbagai

aktivitas ibadah. Dalam pelaksanaan strategi, kepala madrasah menggunakan 3 aspek, yakni budaya pengembangan strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, dan mengembangkan sistem informasi manajemen. Keseluruhan aspek tersebut diimplementasikan guna untuk menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan produktif di MTsN 2 Nganjuk.

3. Evaluasi strategi yang digunakan kepala madrasah di MTsN 2 Nganjuk yakni evaluasi berupa penilaian kinerja guru (PKG), hasil dari uji kompetensi guru (UKG) nantinya akan digunakan untuk menyusun nilai kinerja guru, yang isinya terkait kompetensi yang meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, disiplin beribadah. Pentingnya pelaksanaan evaluasi guru tersebut yakni sebagai bagian terpadu dalam pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

B. Saran

Penulis menyampaikan saran-saran untuk beberapa pihak yang mungkin bisa dijadikan masukan lebih dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus lebih bisa meningkatkan strategi-strategi yang sudah diterapkan dengan bijak. Membangun sebuah inovasi baru juga penting dilakukan untuk perubahan yang lebih baik terutama untuk kedisiplinan. Karena pada dasarnya, kepemimpinan akan menjadi contoh bagi keseluruhan guru maupun staff madrasah.

2. Guru

Untuk guru hendaknya harus bisa menjalankan kegiatan/program yang ditetapkan oleh madrasah dengan sungguh-sungguh. Menjadikan kedisiplinan sebagai

pedoman hidup merupakan hal yang perlu dilakukan. Dengan budaya disiplin yang kuat akan dapat membangun citra madrasah yang kuat pula di masyarakat.

3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih menarik, karena di MTsN 2 Nganjuk banyak hal-hal yang lebih menarik untuk diteliti.